

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Minat adalah sesuatu yang paling bagi siswa SMPN 25 Merangin tahun ajaran 2022/2023 dalam pelajaran bahasa Indonesia untuk saat ini. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru: siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran umumnya lebih satu jam yang lainnya kurang.

Minat (*interest*) adalah “kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus” (Ali Sabri, 2017). Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu. Minat adalah ”suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. (Selameto, 2013) menyatakan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Minat adalah “suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang” (Abdul Rahman, 2017). Dalam diri manusia itu terdapat dorongan yang memotivasi manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, dari manipulasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu maka timbul minat terhadap sesuatu, apa yang menarik minat seseorang mendorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Siswa cukup aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami, sebagian siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu sebagian belum, siswa cukup memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman dan guru, siswa cukup aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar

dalam mengerjakan tugas, siswa cukup aktif berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas, siswa cukup tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, umumnya siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas, dan umumnya siswa tidak malu apabila mengalami kegagalan dan mampu untuk bangkit lagi menjadi lebih baik, siswa cukup menunjukkan kepeduliannya terhadap teman-temannya yang belum berhasil, umumnya siswa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya, siswa cukup percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas.

Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Merangin tahun ajaran 2022/2023, dipengaruhi factor internal dan eksternal: *Pertama* Faktor Internal: Faktor kondisi kesehatan jasmani, faktor adanya kebutuhan perasaan senang di hati, faktor adanya keinginan untuk mendapatkan pujian dari orang tua, guru, masyarakat dan teman sebaya. Selanjutnya minat siswa timbul karena adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Faktor lain penyebab siswa berminat dalam pelajaran bahasa Indonesia agar menjadi juara kelas atau lulusan ujian. *Kedua* Faktor Eksternal: Faktor adanya hadiah, faktor sarana dan prasarana yang cukup tersedia, faktor adanya hukuman, faktor metode pembelajaran, dan factor masyarakat atau lingkungan sekolah termasuk sistem yang diterapkan oleh sekolah. Berdasarkan faktor tersebut sebagian siswa masih ada sebagian yang kurang berminat karena berbagai macam faktor baik internal maupun eksternal.

## **1.1 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi siswa**

- a. Siswa yang berminat, agar dapat lebih aktif dalam belajar sehingga minat belajar yang ada dalam diri setiap siswa tersebut bisa tersalurkan secara optimal dan menjadi siswa yang berprestasi khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

- b. Siswa yang tidak berminat agar bisa di perhatikan untuk lebih memahami pembelajaran yang lain, walaupun tidak berminat bukan berarti boleh tidak mengambil mata pelajaran ini dan guru harus mempunyai strategi lain.
2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dan lebih memperhatikan kebutuhan belajar siswa baik individu maupun kelompok, guna meningkatkan minat siswa dalam belajar.
3. Bagi peneliti, agar dapat melakukan penelitian terkait minat dan cara menumbuhkan minat belajar bahasa Indonesia siswa.
4. Dapat mengatasi kendala-kendala yang diperkirakan berpotensi mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran.
5. Bagi sekolah, sebagai penopang proses kelancaran pembelajaran dapat mengalokasikan anggaran khususnya untuk pengadaan sarana dan prasarana belajar sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kegiatan pembelajaran bahasa indonesia maupun mata pelajaran yang lainnya.